



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN SIKAP MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG GENDENG
KELURAHAN BACIRO KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana keperawatan**

RACHMAD KELI EHA

NIM: 1602046

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2020**

NASKAH PUBLIKASI
GAMBARAN SIKAP MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG GENDENG
KELURAHAN BACIRO KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020

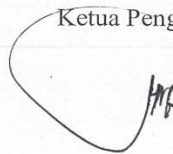
Disusun oleh:

RACHMAD KELI EHA

NIM: 1602046

Telah melakukan Sidang Skripsi pada 10 November 2020

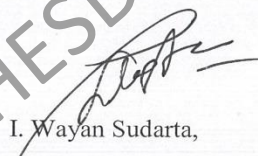
Ketua Penguji



Nurlia Ikaningtiyas,

S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.Kep.MB

Penguji I



I. Wayan Sudarta,

S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II



Nimsi Melati,

S.Kep.,Ns.,MAN

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Ethnic Palupi, S.Kep.,Ns.,MNS

**GAMBARAN SIKAP MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG GENDENG
KELURAHAN BACIRO KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2020**

Rachmad Keli Eha¹, Nimsi Melati², Nurlia Ikaningtyas³, I Wayan Sudarta⁴

ABSTRAK

RACHMAD KELI EHA. “Gambaran Sikap Mahasiswa Kost dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kota Yogyakarta tahun 2020”

Latar Belakang : Pandemi covid sendiri masih menjadi suatu ancaman serius dimana masih terdapat golongan pelajar/mahasiswa yang menganggap wabah covid-19 sebagai sesuatu yang biasa. Hasil studi pendahuluan observasi pada 3 mahasiswa dimana dua diantaranya ketika bepergian selalu mengenakan jaket dan masker sedangkan salah satu mahasiswa tidak mengenakan jaket dan masker.

Tujuan : Mengetahui gambaran mengenai sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan COVID-19 pada bulan September di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro.

Metode : Penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 2020 di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kota Yogyakarta. Menggunakan Uji distribusi frekuensi dengan metode *incidental sampling* pada 42 mahasiswa yang tinggal di kost sebagai responden.

Hasil : jenis kelamin responden antara laki-laki dan perempuan masing-masing berjumlah 21 responden (50 %), usia responden terbanyak 17-25 tahun berjumlah 37 orang (88.1 %) dan paling sedikit 26-35 tahun berjumlah 5 orang (11.9 %), tingkat pendidikan S1 berjumlah 36 orang (85.7%), S2 dan Diploma masing-masing 3 orang (7.1%). Nilai sikap dari pengisian kuesioner 42 responden dengan hasil positif (100 %).

Kesimpulan : Nilai sikap dari pengisian kuesioner 42 responden dengan hasil positif (100 %).

Saran : Peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang perilaku dalam pencegahan penularan covid-19, karena belum ada yang meneliti tentang perilaku.

Kata Kunci : Covid – sikap – mahasiswa kost

Xx + 71 Halaman + 6 Tabel + 2 Skema + 1 Gambar + 12 Lampiran

Kepustakaan : 37 , 2010 – 2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTION OF ATTITUDE OF BOARDING STUDENTS IN
PREVENTING COVID-19 TRANSMISSION IN
GENDENG VILAGE BACIRO VILAGE
YOGYAKARTA CITY IN 2020**

Rachmad Keli Eha¹, Nimsi melati², Nurlia Ikaningtyas³, I Wayan Sudarta⁴

ABSTRACT

RACHMAD KELI EHA. " Description of the Attitudes of Boarding Students in Preventing Covid-19 Transmission in Gendeng Village, Baciro Village, Yogyakarta City in 2020"

Background: The Covid pandemic itself is still a serious threat where there are still groups of students who consider the Covid-19 outbreak as something normal. The results of a preliminary observation study on 3 students where two of them when traveling always wore a jacket and mask, while one of the students did not wear a jacket and mask.

Objective: To find an overview of the attitude of boarding students in preventing the transmission of COVID-19 in September in Gendeng Village, Baciro Village.

Methods: This research used quantitative descriptive which was conducted in 2020 in Gendeng Village, Baciro Village, Yogyakarta City. Using the frequency distribution test with the incidental sampling method on 42 students who live in the boarding house as respondents.

Results: Gender of respondents between men and women, respectively amounting to 21 respondents (50%), the most respondents age 17-25 years amounted to 37 people (88.1%), and at least 26-35 years amounted to 5 people (11.9%). S1 education amounted to 36 people (85.7%), Masters and Diploma 3 people each (7.1%). The attitude value of filling out the questionnaire was 42 respondents with positive results (100%).

Conclusion: The attitude value of filling out the questionnaire was 42 respondents with positive results (100%).

Suggestion: The next researcher conducts research on behavior in the prevention of covid-19 transmission, because no one has yet researched behavior.

Keywords: Covid - attitude - boarding students

Xx + 71 Pages + 6 Tables + 2 Schemes + 1 Picture + 12 Attachments

Bibliography: 37, 2010 – 2020

¹Bachelor of Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Bachelor of Nursing Lecturer, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)¹. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian². Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru Pemda DIY pada tanggal 14 April 2020 total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di DIY tercatat menjadi 61 orang (18 orang dinyatakan sembuh dan 6 orang meninggal dunia), 213 dinyatakan negatif dan yang masih menunggu hasil lab sebanyak 273 orang (11 orang meninggal), 547 dengan status PDP dimana 145 orang masih menjalani perawatan. Total ODP yang tersebar diseluruh DIY yakni sebanyak 3.439 orang³. Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2020, melalui pengamatan yang dilakukan pada 3 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa, dua orang mahasiswa ketika bepergian selalu menggunakan masker dan jaket sebagai alternative pencegahan penularan COVID-19, sedangkan salah satu mahasiswa yang tinggal di kost di daerah Gendeng, Baciro mengatakan ketika bepergian tidak menggunakan masker dan jaket karena menurut mahasiswa tersebut, ketika menggunakan jaket terasa gerah dan panas sehingga ketika bepergian mahasiswa lebih memilih untuk tidak memakainya walaupun situasi penyebaran virus corona sedang meningkat. Melihat fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian terkait sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan covid-19 di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 2020 di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kota Yogyakarta. Menggunakan uji distribusi frekuensi dengan metode *accidental sampling* pada 42 mahasiswa yang tinggal di kost sebagai responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa karakteristik dan univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Analisis Karakteristik

Tabel I

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan Mahasiswa Kost di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta 2020

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	50
2	Perempuan	21	50
	Jumlah	42	100

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Remaja	37	88.1
2	Dewasa muda	5	11.9
	Jumlah	42	100

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	D3	3	7.1
2	S1	36	85.7
3	S2	3	7.1
	Jumlah	42	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Analisis: Diketahui jumlah perbandingan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan adalah masing-masing 21 orang (50%), usia responden paling banyak pada rentang 17-25 tahun sebanyak 37 orang (88,1%), responden paling sedikit berusia 26-35 tahun sebanyak 5 orang (11,9%), Pendidikan responden paling banyak pada tingkat S1 sebanyak 36 orang

(85,7%). Pendidikan responden yang paling sedikit pada tingkat D3 dan S2, masing-masing 3 orang (7,1%).

b. Analisis univariat

Tabel II

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap mahasiswa Kost di Kampung Gendeng Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta Tahun 2020

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Positif	42	100
2	Negative	0	0
	Jumlah	42	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2020

Tabel II menunjukkan sikap responden tentang pencegahan penularan covid-19 paling banyak pada kategori positif sebanyak 42 orang (100%).

2. PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Hasil analisis dari 42 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden paling banyak berusia 17 – 25 tahun berjumlah 37 orang (88.1%), dan yang paling sedikit berusia 26-35 tahun berjumlah 5 orang (11.9%). Hal ini didukung oleh teori yang mengatakan bahwa umur atau usia menentukan tingkat kedewasaan seseorang sehingga usia bisa menunjukkan tingkat pengetahuan dan wawasan seseorang, oleh karena itu umur sangat mempengaruhi pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang⁴. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan berupa mahasiswa di usia 15-20 tahun memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik⁵. Peneliti berasumsi bahwa usia rentang dari 17-25 tahun masuk dalam masa perkuliahan sehingga sesuai dengan tujuan

penelitian bahwa mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini sehingga cocok dengan penelitian yang dilakukan.

2) Jenis kelamin

Hasil analisis dari 42 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak antara laki-laki dan perempuan adalah sama yang berjumlah 21 orang (50%). Hal ini berkaitan dengan teori yang mengatakan bahwa jenis kelamin turut mempengaruhi sikap individu. Setiap masyarakat mengharapkan laki-laki dan perempuan untuk berpikir, berperasaan, dan bertindak dengan pola-pola tertentu dengan alasan hanya karena mereka dilahirkan sebagai laki-laki dan perempuan⁶. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan mengenai penggunaan masker untuk pencegahan penyakit pernapasan (ISPA), bahwa tidak ada hubungan yang signifikansi antara jenis kelamin dan penggunaan masker⁷. Peneliti berpendapat bahwa tidak ada hubungan yang erat terkait jenis kelamin dan proses penularan covid-19, siapa saja bisa terpapar.

3) Tingkat pendidikan

Hasil analisis dari 42 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa terbanyak adalah S1 yang berjumlah 36 orang (85.7%) dan tingkat pendidikan yang paling sedikit adalah Diploma dan S2 yang berjumlah masing-masing 3 orang (7.1%). Hal ini didukung oleh teori Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan adalah lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi⁸. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan terkait pencegahan covid-19 di Indonesia⁹. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa

memahami terkait bagaimana pencegahan covid-19 akan tetapi cara menyikapi hal ini tidak semua mahasiswa mematuhi.

b. Analisis univariat

Sikap responden tentang pencegahan penularan covid-19 pada penelitian ini paling banyak pada kategori positif, yaitu sebanyak 42 orang (100%) dan responden dengan sikap negatif tentang pencegahan penularan covid-19 dari hasil penelitian dengan hasil tidak ada sikap negatif. Hal ini didukung oleh teori menyatakan sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan yang tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku tetapi sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek-objek di lingkungan tertentu⁶.

KESIMPULAN

Usia responden paling banyak pada penelitian ini berusia 17–25 tahun berjumlah 37 orang (88.1%) dan paling sedikit berusia 26–35 tahun berjumlah 5 orang (11.9%). Jenis kelamin responden pada penelitian ini paling banyak antara laki-laki dan perempuan adalah sama yang berjumlah 21 orang (50%). Tingkat pendidikan mahasiswa kost pada penelitian ini yang paling banyak adalah pendidikan S1 berjumlah 36 (85.7%), S2 3 (7,1), Diploma 3 (7,1%). Nilai Sikap mahasiswa kost dalam pencegahan penularan covid-19 pada penelitian ini 100 % positif.

SARAN

1. Bagi Ketua RW 42 Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kota Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan ketua RW untuk tetap menyampaikan karena sikap yang dimiliki mahasiswa sudah baik hanya saja perilaku yang belum diteliti .
2. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yogyakarta
Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai referensi bacaan di perpustakaan bagi mahasiswa dan dilakukan penambahan materi perkuliahan keperawatan dasar.
3. Bagi peneliti lain
Peneliti yang akan datang hendaknya melakukan penelitian tentang perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan covid-19, karena belum ada yang meneliti tentang perilaku.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta dan ketua penguji skripsi.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS selaku Ka. Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungan dan masukan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak I Wayan Sudarta, S. Kep., M. Kep, selaku Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dari semester pertama hingga saat ini dan penguji 1 skripsi.
5. Ibu Nimsi Melati, S. Kep., Ns. MAN selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. B., Dwi Antono selaku ketua Rt 42 Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

7. Kedua orangtua terkasih, Bapak Raran Mangu Kader, SI., Pem dan Ibu Saidah Ilyas yang selalu memberikan dukungan baik moril dan materil dalam proses pengerjaan skripsi ini.
8. Kakak yang saya sayangi Ramadhan Kopong Lonek, Marshita RH yang selalu memberikan semangat dan masukan pada saya.
9. Partner hidup, Muliana Dahlan yang selalu menemani, dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta angkatan 2016 yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini
11. Semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). 2020. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization.
2. Centers for Disease Control and Prevention. 2020. *Frequently Asked Questions about Personal Protective Equipment*.
Available from: [https:// www.cdc. Gov / coronavirus / 2019 – ncov / hcp / respiratoruse-faq.html](https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/respirator-use-faq.html).
3. Pemda DIY oleh Hidayah, Kurniatul. 2020. *Pemda DIY canangkan gerakan memakai masker, ada sangsi sosial yang diterapkan*.
<https://jogja.tribunnews.com/2020/05/15/update-virus-corona-di-diy-15-mei-2020-berikut-rincian-penambahan-kasus-positif-covid-19-hari-ini>. 15 mei 2020.
4. Notoatmodjo, soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta
5. Marmy, (2013). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

6. Rustika, Esny Burase (2016). *Penggunaan masker untuk pencegahan penyakit pernapasan (ISPA)*.
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/469/245>
7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
8. Hamzah, B 2020. *Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang upaya pencegahan penyebaran covid-19*.
<http://ejurnal.stikeskesdamudayana.ac.id/index.php/bhpj/article/view/199>
9. Sukesiha, Usman, Setia Budi, Dian Nur Akhdan Sari (2020). *pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di indonesia*
<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835/531>